

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berbicara mengenai statistika maka erat kaitannya dengan analisis data penelitian. Secara umum tahapan suatu penelitian meliputi pengumpulan data dan analisis data. Beberapa penelitian yang ada, seringkali data yang dikumpulkan tidak berupa data numerik. Misalkan pekerjaan seseorang, jenis kelamin, atau pendapat seseorang mengenai suatu kebijakan. Variabel-variabel demikian tidak dapat dihitung dengan angka karena bersifat kualitatif. Dalam statistik, variabel yang demikian disebut variabel data kategori (*categorical data*).

Variabel data kategori adalah variabel data yang diklasifikasikan menurut kriteria tertentu. Variabel data kategori digunakan dalam suatu penelitian karena tidak semua objek dalam suatu penelitian dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang ada. Misalkan, pekerjaan seseorang tidak dapat diukur dengan suatu alat ukur melainkan hanya bisa dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu. Data kategori diklasifikasikan menurut kriteria tertentu dalam skala pengukuran nominal atau ordinal, dan data kategori diolah berdasarkan nilai frekuensi munculnya kategori. Hasil pengukuran frekuensi kategori umumnya ditampilkan dalam bentuk tabel klasifikasi silang atau tabel kontingensi untuk memudahkan tampilan dan pembacaan data.

Selain itu, seringkali dalam suatu penelaahan penelitian melibatkan lebih dari satu variabel yang antar variabel tidak diketahui ada tidaknya hubungan atau asosiasi yang signifikan. Sedangkan hubungan atau asosiasi antar variabel sangat berpengaruh terhadap penentuan metode analisis yang akan digunakan selanjutnya serta mempengaruhi keabsahan hasil penelitian. Oleh karena itu, Analisis hubungan atau pola asosiasi antar variabel ini perlu dilakukan terlebih dahulu. Analisis hubungan antarvariabel dari suatu variabel numerik tentu tidak sama dengan analisis antarvariabel yang bersifat kategori.

1.2. Rumusan Masalah

Metode-metode analisis pola asosiasi antarvariabel dari data numerik telah kita kenal sebelumnya seperti analisis regresi sederhana ataupun analisis regresi berganda. Sedangkan untuk data kategori berskala nominal maupun ordinal pendekatan regresi tidak dapat dilakukan karena asumsi-asumsi model regresi tidak dapat dipenuhi. Maka diperlukan pendekatan lain untuk mengatasi masalah ini.

Agresti (1990) menyatakan bahwa model log-linear dapat digunakan untuk mengkaji pola asosiasi antarvariabel pada data kategori. Model log-linear merupakan bentuk pemodelan dari data tabel kontingensi, dengan menggunakan model ini memungkinkan untuk melakukan pengujian lebih dari dua variabel dalam tabel kontingensi secara simultan. Selain model log-linear, akan dibahas metode lain untuk mengatasi masalah ini yaitu Analisis Konfigurasi Frekuensi.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya akan disampaikan mengenai analisis data kategori dengan metode Analisis Konfigurasi Frekuensi. Sedangkan sampling data, ukuran pemusatan, atau ukuran penyebaran data tidak dibahas dalam skripsi ini.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan Analisis Konfigurasi Frekuensi.
2. Mengaplikasikan Analisis Konfigurasi Frekuensi pada suatu data kategori guna mengetahui :
 - a. Perbandingan antara frekuensi hasil pengamatan dengan frekuensi yang diharapkan.
 - b. Signifikansi perbedaan hasil pengamatan dengan frekuensi yang diharapkan.
 - c. Ada tidaknya hubungan (korelasi) antara variabel bebas (*predictor*) dan variabel tak bebas (*criterion*).
3. Membentuk model log-linear dengan langkah Analisis Model Log-linear

1.5. Manfaat Penelitian

Secara umum, manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu bagi para pembaca. Sehingga kepada para analisis data statistik dapat memilih secara tepat metode analisis data yang akan digunakan sesuai dengan variabel data serta tujuan analisisnya.